

PELESTARIAN TOPI SERAUNG SEBAGAI WARISAN BUDAYA SUKU DAYAK

KALIMANTAN TIMUR



ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan

Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality

Disusun Oleh :

Nama : Marianus Lem Han Ding Kan

NIM : 14-1153

Jurusan : Hospitality

Jenjang : S1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARUKMO

(STIPRAM) YOGYAKARTA

2017

PELESTARIAN TOPI SERAUNG SEBAGAI WARISAN BUDAYA SUKU DAYAK

KALIMANTAN TIMUR

ABSTRACT

*Marianus Lem Han Ding Kan, 141453,
Hospitality*

The development of tourism in Indonesia is inseparable from Indonesia's richness from nature, tourism, culture, history, religion, culinary and special interests, which makes Indonesia a tourist destination of many interesting and great potentials of the cultural tourism sector, such as the culture residing in East Kalimantan one of them is typical Dayak hat that is a Seraung from the use, the motif and the unique shape its make the mandatory sharper to be preserved. The research is descriptive qualitative research by taking the data through observation of questionnaires and interviews. The result of the research is the material of making the sharp hat and its function and the effort of preservation of the hat of Seraung in various sectors.

Keyword : Seraung, conservation, the role

Marianus Lem Han Ding Kan, 141153,
Hospitality

Perkembangan pariwisata di Indonesia tidak terlepas dari kekayaan yang bangsa Indonesia miliki, baik dari wisata alam, budaya, sejarah, religi, kuliner, maupun minat khusus yang membuat Indonesia menjadi tujuan wisata yang cukup populer, banyak hal menarik dan potensi yang besar dari sektor wisata budaya, seperti kebudayaan yang berasal dari Kalimantan, salah satunya adalah topi khas Dayak, yaitu Seraung. Dari kegunaan, motif, dan bentuk yang unik ini membuat Seraung wajib untuk dilestarikan.

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil data, yang dilakukan melalui observasi, kuisioner, dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahan-bahan pembuatan Seraung, serta fungsi kegunaannya. dan upaya pelestarian topi Seraung yang melibatkan dari berbagai sektor

Kata kunci : topi Seraung, pelestarian, peran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan tujuan bersenang-senang, untuk mengetahui suatu yang baru atau mengunjungi tempat-tempat yang disebut dengan daya tarik wisata. Sektor bidang pariwisata sendiri merupakan suatu industri yang menyediakan segala fasilitas berupa transportasi, keramah tamahan penduduk lokal, makanan dan minuman, fasilitas penginapan hingga atraksi wisata yang bisa dinikmati oleh para wisatawan. Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang utama di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2014, jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sebesar 9,4 juta lebih atau tumbuh sebesar 7,05% dibandingkan tahun sebelumnya. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Alam Indonesia memiliki kombinasi iklim tropis. Indonesia memiliki jumlah pulau sebanyak 17.508 yang sebanyak 6000 diantaranya tidak dihuni. Indonesia juga merupakan Negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak di dunia dengan garis batas pantai terpanjang ketiga di dunia setelah Kanada dan Uni Eropa. Berdasarkan data sensus pada tahun 2010, Indonesia terdiri dari 1.128 suku bangsa.

Keberagaman suku bangsa tersebut mengakibatkan keberagaman hasil budaya seperti jenis tarian, alat musik, dan adat istiadat di Indonesia. Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang dimiliki Indonesia diantaranya berupa keanekaragaman wisata sejarah dan budaya dengan keunikan dan keaslian budaya tradisional dari masing-masing daerah. Keseluruhan potensi OTDW tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian kebudayaan dan sejarah yang dimiliki Negara Indonesia. Sasaran

tersebut dapat tercapai melalui pengelolaan yang benar serta terorganisir, baik lintas sektoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata tersebut. Misalnya pemerintah daerah, lingkungan hidup, lembaga swadaya masyarakat, serta masyarakat itu sendiri. Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa objek wisata itu sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang juga terkait dalam industri pariwisata. Usaha pelestarian suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan 1 suatu daerah tujuan wisata.

Pada saat ini pariwisata sudah berkembang menjadi salah satu penunjang perekonomian bagi sebagian negara – negara yang sudah sadar akan wisata atau kepariwisataan. Semakin berkembangnya zaman, manusia mulai menyadari bahwa pariwisata tidak akan pernah mati namun akan terus berkembang dan akan terus tumbuh menjadi suatu pola hidup kebutuhan manusia yang pada dasarnya manusia membutuhkan rasa puas ketika berwisata ketempat wisata yang belum pernah mereka kunjungi dan mendapatkan pelayan yang sebaik – baiknya.

Seperti halnya Topi Seraung khas masyarakat Dayak Kalimantan Timur, seperti yang penulis lihat dari Topi Seraung ini memiliki keunikan yang sangat menarik dan sangat berpotensi sebagai ikon yang akan menjadi daya tarik utama di Kalimantan Timur.

Oleh karena itu penulis memilih tempat ini , karena penulis yakin akan masa depan dari ikon kota samarinda ini yang akan berkembang dengan baik jika dikelola dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah dan masyarakat sekitar. Dalam pembuatan artikel laporan ilmiah ini penulis mengambil judul ”PELESTARIAN TOPI SERAUNG SEBAGAI WARISAN BUDAYA SUKU DAYAK KALIMANTAN TIMUR”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan diatas,maka penulis merumuskan msalah penelitian sebgai berikut :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam ikut melestarikan Topi Seraung Kalimantan ?
2. Bagaiman peran serta pemerintah dalam mendukung dan mempromosikan topi Seraung Kalimantan Timur kepada para wisatawan ?

C. Batasan masalah

Mengingat penelitian ini mengenai upaya dari masyarakat maupun pemerintah daerah untuk melestarikan dan membudidayakan Topi Seraung suku Dayak Kalimantan Timur, sehingga menjadi ciri khas unggulan atau oleh oleh favorit bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

D. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki topi seraung dalam peningkatan perekonomian masyarakat kalimantan timur.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk memiliki topi seraung khas suku dayak kalimatnan timur sebagai oleh-oleh/sovenir mereka.
3. Untuk mengetahui peran masyarakat Suku Dayak dalam melestarikan Topi Seraung Kalimantan Timur.
4. Untuk mengetahui peran masyarakat,pelaku pariwisata, dan pemerintah daerah dalam mendukung dan mempromosikan Topi Seraung khas Suku Dayak Kalimantan Timur
5. Untuk mengetahui cara dalam upaya pelestarian Topi Seraung khas Suku Dayak Kalimantan Timur.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi

1. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai cara pengembangan dan pelestarian oleh-oleh khas kalimantan timur yaitu topi seraung.
- b. Mengetahui bagaimana upaya masyarakat, pelaku pariwisata, pemerintah daerah dalam melestarikan Topi seraung Khas Kalimantan Timur.
- c. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta..

2. Bagi pengunjung

Mengetahui apa saja potensi yang dimiliki kalimantan timur yaitu Topi Seraung Khas suku Dayak Kalimantan Timur salah satunya.

3. Bagi lembaga pendidikan

Hasil dari pada penelitian penulis diharapkan mampu menjadi salah satu referensi dalam bidang perkuliahan dan juga pendidikan serta menjadi bahan literature di perpustakaan STIPRAM.